

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel GDPK, GEK, GWM, BI *rate*, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel GDPK, GEK, GWM, BI *rate*, dan Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan dapat diterima dan terbukti.
2. Variabel GDPK secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel GDPK memiliki pengaruh yang positif signifikan dapat diterima dan terbukti.
3. Variabel GEK secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel GEK memiliki pengaruh positif signifikan tidak dapat diterima atau ditolak.
4. Variabel GWM secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel GWM memiliki pengaruh negatif signifikan tidak dapat diterima atau ditolak.

5. Variabel *BI rate* secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis pertama yang mengatakan bahwa variabel *BI rate* memiliki pengaruh negatif signifikan tidak dapat diterima atau ditolak.
6. Variabel Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit, sehingga hipotesis pertama yang mengatakan bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan tidak dapat diterima atau ditolak.
7. Variabel yang paling dominan adalah variabel GDPK karena dari hipotesis pertama yang mengatakan variabel GDPK memiliki pengaruh positif signifikan dapat diterima.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama 4,5 tahun dengan menggunakan data triwulanan, yaitu mulai triwulan pertama 2009 sampai dengan triwulan kedua 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi variabel mikro pertumbuhan kredit yaitu GDPK dan GEK serta variabel makro pertumbuhan kredit yaitu GWM, *BI rate*, dan Inflasi.

3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten yang masuk dalam sampel penelitian.

1.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank

- a. Variabel yang terkait adalah GDPK, hendaknya pihak bank semakin meningkatkan GDPK, mengingat variabel ini mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap pertumbuhan kredit. salah satu cara untuk meningkatkan GDPK adalah dengan cara meningkatkan kualitas dan kepercayaan pada bank tersebut, sehingga nasabah akan semakin percaya untuk menitipkan dananya kepada bank tersebut. Semakin banyak nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank tersebut, akan meningkatkan dana pihak ketiga bank yang nantinya akan disalurkan untuk pertumbuhan kredit.
- b. Variabel yang signifikan adalah GDPK, hendaknya pihak bank semakin meningkatkan GDPK karena variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pembangunan daerah, dengan cara meningkatkan kepercayaan masyarakat agar tetap mempercayakan dana mereka kepada bank pembangunan daerah. Saran

bagi bank Jabar untuk meningkatkan GDPK dan kepada bank Jatim untuk tetap mempertahankan kualitas dan kepercayaan para nasabahnya.

- c. Variabel yang terkait adalah GEK, hendaknya bagi pihak bank Jabar untuk selalu meningkatkan GEK. Karena salah satu penilaian nasabah untuk kepercayaan ada pada modal yang dimiliki bank tersebut. Semakin besar modal yang dimiliki suatu bank, nasabah akan merasa lebih aman untuk mempercayakan dananya kepada bank tersebut. Bagi bank Jatim untuk tetap mempertahankan GEK.
- d. Variabel yang terkait adalah GWM, hendaknya bagi pihak bank Jabar untuk selalu memenuhi giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. bagi bank Jatim untuk tetap mempertahankan pemenuhan giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- e. Berdasarkan kriteria untuk menjadi Bank Jangkar yaitu pertumbuhan Kredit minimal 22 persen, hendaknya kepada pihak bank Jatim dan bank Jabar untuk semakin meningkatkan pertumbuhan kreditnya agar mencapai angka 22 persen.
- f. Berdasarkan kriteria untuk menjadi Bank Jangkar, modal inti minimal 100 milyar rupiah. Hendaknya pihak bank Jatim dan bank Jabar untuk semakin meningkatkan modal inti yang masih dibawah 100 milyar rupiah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya dapat menambah variabel lain seperti pertumbuhan eksekutif likuiditas (GEL), kurs valas/*exchange rate* (ER) dan pertumbuhan pinjaman/simpanan diterima

(GDP) dalam rangka pengembangan penelitian ini dan juga mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhand Akhtar Hossain, 2010. *Bank Sentral dan Kebijakan Moneter di Asia*
- Anggara Lukita, 2005. *Kriteria Bank Jangkar*. Jakarta, www.detikfinance.com 08/10/2013 17:26.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian : Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Burhanuddin Abdullah, 2005. *Kriteria Bank Jangkar*. Jakarta, Info Bank No. 314 Mei 2005 Vol. XXVII
- Dwi Endah Kusumawati, 2008. *Pengaruh perubahan giro wajib minimum Dan inflasi terhadap penyaluran kredit Investasi serta perannya pada pertumbuhan Ekonomi indonesia*. Bogor, Institut Pertanian Bogor.
- Herman Darmawi, 2012. *Manajemen perbankan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Imam Ghazali, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Jakarta, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta, Kencana.
- Junaidi, 2010. *Titik Persentase Distribusi F*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Junaidi, 2010. *Titik Persentase Distribusi t*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Mudrajat Kuncoro, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi edisi 3*. Jakarta, Pasifik. Jakarta, Grafindo Persada. Penerbit Erlangga.
- Peraturan bank Indonesia nomor 12/19/PBI/2010. *Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Jakarta, www.bi.go.id 18/10/2013 01:56
- Peraturan Bank Indonesia nomor 13/10/PBI/2011. *Perubahan atas peraturan bank indonesia nomor 12/19/pbi/2010 tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank indonesia dalam rupiah dan valuta asing*. Jakarta, www.bi.go.id 10/10/2013 17:51 Perbanas Surabaya.
- Sri Haryati. 2009. *Pertumbuhan kredit perbankan di Indonesia intermediasi dan pengaruh variabel makro ekonomi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan,

Vol.13, No.2 Mei 2009, hal. 299 – 310. Terakreditasi SK. No.167/DIKTI/Kep/2007.

Thamrin Abdullah dan Francis tantri, 2012. *Bank dan lembaga keuangan*. Jakarta, Grafindo Persada.

Tinjauan Kebijakan Moneter (TKM) Bank Indonesia, 2013. *Evaluasi perekonomian tahun 2012, prospek 2013-2014, dan kebijakan bank indonesia*. Jakarta, www.bi.go.id 11/10/2013 10:12

Ulfiatun Ni'mah, 2011. *Pengaruh capital adequacy ratio (car) return on asset(roat), investing policy ratio (ipr), cash ratio (cr), Pertumbuhan dpk, inflasi dan suku bunga sbi Terhadap pertumbuhan kredit pada bank Pembangunan daerah di jawa*. Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE

www.bankbjb.co.id

www.bankjatim.co.id

www.bi.go.id